Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 03, September 2026

LITERATURE REVIEW: EFEKTIVITAS SHOLAT TAHAJJUD DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK

Mohammad Ali Wafa
Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif Sampang Jatim
aliwafakai@gmail.com

ABSTRACT

Education is a path to acquiring better knowledge, attitudes, and behaviors for a better life and future. Every student hopes to achieve good academic performance. Good performance is influenced by balanced multiple intelligences. Spiritual quotient (SQ) is an intelligence that encompasses other multiple quotients. One of the activities related to SQ is performing the Tahajjud prayer, which is expected to improve students' academic performance.The purpose of this study is to determine the effectiveness of the Tahajjud prayer in improving academic performance. The research method used is qualitative with a literature review approach. The results of this study indicate that the Tahajjud prayer is linked to improving academic performance from various perspectives. The Tahajjud prayer is able to provide peace of mind, reduce stress, and enhance affective, cognitive, and psychomotor intelligences, ultimately leading to better academic performance.

Keywords: Tahajjud, academic achievement, performance

ABSTRAK

Pendidikan merupakan jalan memperoleh pengetahuan, sikap dan perilaku yang lebih baik untuk kehidupan dan masa depan lebih baik pula. Harapan seorang siswa adalah mampu meraih prestasi akademik yang baik. Prestasi yang baik dipengaruhi oleh multiple intelegencies yang seimbang. Spiritual quotient atau kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang melingkupi multiple quotient yang lain. Salah satu kegiatan yang berkaitan dengan SQ (Spiritual quotient) adalah melaksanakan shalat tahajjud yang diharapkan mampu meningkatkan prestasi akademik siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas shalat tahajjud dalam meingkatkan prestasi akademik. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan literatur review. Hasil dalam penelitian ini adalah shalat tahajjud memiliki keterkaitan dalam meningkatkan prestasi akademik dalam berbagai prespektif. Shalat tahajjud mampu memberikan ketenangan jiwa, meredakan stress dan mampu meningkatkan kecerdasan afektif, kognitif dan psikomotor yang bermuara pada diraihnya prestasi akademik yang lebih baik

Kata Kunci: tahajjud, prestasi, akademik

A. Pendahuluan

Manusia yang Sejahtera secara psikologis adalah manusia yang mampu menerima diri sendiri, mempunyai tujuan hidup, memiliki relasi yang positif dengan orang lain, mandiri, membaur denga lingkungan dan senantiasa bertumbuh. Faktor yang mempengaruhi kesejahteraan tersebut antara lain jenis kelamin, sikap religius, potensi diri dan sosial ekonomi (Fitriani, n.d.). Dari faktor-faktor tersebut pendidikan memiliki andil dalam mewujudkannya. Pendidikan membentuk perilaku dan sikap yang mengantarkan manusia kepada kesejahteraan. Prestasi di bidang Pendidikan yang sering disebut sebagai prestasi akademik dipengaruhi oleh IQ (Intelligence Quotient), EQ (Emotional Quotient), dan SQ (Spiritual Quotient) (Thaib, 2013).

Proses belajar di Lembaga Pendidikan baik itu sekolah atau pesantren merupakan proses yang bersifat kompleks dan holistik. Siswa harus mempunyai IQ (Intelligence Quotient) tinggi agar mampu memiliki prestasi akademik yang tinggi. Namun rupanya IQ (Intelligence Quotient) saja tidak sepenuhnya membawa kepada tujuan akhir yaitu nilai yang baik atau prestasi yang tinggi. Sering ditemui siswa yang memiliki intelegensi tinggi, rupanya tidak mampu mendapatkan prestasi yang tinggi. Sebaliknya beberapa siswa yang memiliki nilai IQ (Intelligence Quotient) standar justru meraih prestasi akademik yang membanggakan (Thaib, 2013).

Sebuah penelitian (Goleman, 2000) menyatakan bahwa kecenderungan siswa yang memiliki IQ (Intelligence Quotient) tinggi justru terkesan rewel, sering moody, gelisah dan introvert. Hal ini dikarenakan EQ (Emotional Quotient) mereka tidak terasah dengan baik. Maka diperlukan keseimbangan IQ (Intelligence Quotient) dan EQ (Emotional Quotient) guna mendapatkan prestasi akademik dan kesejahteraan psikologis yang baik Berkaitan dengan IQ (Intelligence Quotient) dan EQ (Emotional Quotient), rupanya menurut (Ashshidieqy, 2018), SQ (Spiritual Quotient) merupakan kecerdasan tertinggi dari tipe kecerdasan lainnya karena tanpa kecerdasan spiritual, kecerdasan lainnya bisa hilang arah. Kebijaksanaan dalam memaknai kehidupan membuat seseorang dengan SQ (Spiritual Quotient) yang

tinggi mampu menghadapi tantangan dalam situasi apapun.

Prestasi akademik adalah perwujudan kemampuan siswa dalam memahami ilmu pengetahuan secara sadar. Muara dari prestasi adalah nilai yang baik dan memuaskan. Namun di atas semua itu, keseimbangan antara prestasi yang baik, akhlak yang mulia dan religiusitas akan agama merupakan puncak tertinggi prestasi seorang siswa. Oleh karenanya, penggabungan IQ (Intelligence Quotient), EQ (Emotional Quotient) dan SQ (Spiritual Quotient) diharapkan dimaknai secara implisit dan eksplisit oleh seorang siswa (Ulfa, 2022). Upaya menanamkan kecerdasan spiritual dapat menambah iman dan takwa kepada Allah SWT. Kecerdasan spiritual juga diharapkan mampu membentengi siswa dari dampak negatif perkembangan IPTEK dewasa ini. Kecerdasan spiritual dalam agama akan menunjukkan kedewasaan dan tanggungjawab baik dari sisi psikologis, biologis, sosiologis dan sebagainya.

Salah satu pelaksanaan sikap religius dalam mewujudkan SQ (Spiritual Quotient) adalah dengan kegiatan shalat tahajjud. Shalat tahajjud merupakan sholat sunnah yang dilaksanakan di waktu malam setelah terlebih dahulu tidur walau sebentar. Shalad tahajjud adalah ibadah nafilah (tambahan) yang disebut juga Qiyamul Lail dengan tujuan menghidupkan malam dengan mendekatkan diri kepada Allah SWT (Sholeh, 2016). Pelaksanaan sholat tahajjud dipercaya memberikan ketenangan dan meningkatkan EQ (Emotional Quotient). Kondisi psikologi dan spiritual yang seimbang akan meningkatkan kemampuan kognitif. Siswa adalah seseorang yang belajar atau menuntut ilmu dengan harapan memperoleh prestasi akademik yang baik. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengetahui dampak pelaksanaan sholat tahajjud terhadap prestasi akademik siswa.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian ini menggunakan Systematic Literature Review yang mengikuti ketentuan PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) (Haddaway et al., 2002). Dalam mengembangkan ini tinjauan literatur, kami menggunakan beberapa teknik, termasuk kriteria inklusif dan eksklusif. Kami juga

menyaring data dari Google Scholar dan menganalisis jurnal yang kami miliki secara manual dipilih sebelumnya.

Sumber Data dan strategi pencarian, proses pencarian data kami menggunakan Google Scholar lalu menyaring artikel tersebut sesuai beberapa kata kunci yang penulis masukkan, diantaranya "Sholat Tahajjud", "Prestasi Akademik" dan "Pelajar atau santri". Batas tahun publikasi dari 2017 – 2023 untuk mendapatkan gambaran umum tren terkini mengenai kata kunci yang penulis gunakan.

Analisis, Ekstraksi Data, dan Pelaporan, semua artikel dari aplikasi Zotero disaring, mulai dari Judul dan Abstrak, untuk menilai kelayakan artikel sesuai dengan kriteria inklusi. Artikel yang identik dihapus. Semua judul artikel dan abstrak yang telah dibaca dan tidak memenuhi persyaratan analisis dihapus. Selanjutnya dibuat matriks informasi yang diambil dari artikel terkait berupa: judul, penulis, tujuan, metode penelitian, data, hasil dan sumber serta tahun penulisan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan (Huruf 12 dan Ditebalkan)

1. **Pengaruh Sikap Religiusitas Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar**

Artikel berjudul Pengaruh Sikap Religiusitas Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar ditulis oleh Fasya Amalia Pitaloka, Linda Supriatin, Nabilah Azhar, Septy Qurratu Aini, dan Hisny Fajrussalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap religius yang paling dominan terhadap prestasi belajar. Penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survey. Populasi penelitian adalah mahasiswa dan pendidik Universitas Pendidikan Indonesia, dengan sampel sebanyak 52 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik survey. Instrumen penelitian menggunakan Google Form. Penelitian dilaksanakan pada Februari–Maret 2022. Variabel bebas adalah sikap religiusitas, sedangkan variabel terikat adalah prestasi belajar. Teknik analisa data menggunakan statistik deskriptif. Data yang digunakan berupa data primer dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa dan pendidik. Kegiatan religius yang diteliti antara lain sholat tahajud, sholat dhuha, puasa, tadarus setelah sholat, dan melaksanakan

sunnah lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap religius memiliki peran linier terhadap prestasi belajar. Penelitian ini dipublikasikan dalam Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia, Volume 2 Spesial Issue 3 Maret 2022, E-ISSN: 2809-1612 dan P-ISSN: 2809-1620.

2. Korelasi Antara Shalat Dhuha Dan Tahajud Terhadap Intelegensi Spiritual Siswa Di SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto

Penelitian berjudul Korelasi Antara Shalat Dhuha Dan Tahajud Terhadap Intelegensi Spiritual Siswa Di SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto ditulis oleh Sri Meita Wahyu dan Listyaningsih. Penelitian ini bertujuan untuk mengerti korelasi shalat dhuha dan tahajud terhadap intelegensi spiritual siswa di SMA Putra Harapan Purwokerto. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto yang berjumlah 65 siswa, dengan sampel sebanyak 30 responden menggunakan teknik Simple Random Sampling. Instrumen penelitian meliputi angket, tes, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian dilaksanakan pada Februari–Maret 2022. Variabel bebas adalah shalat dhuha dan tahajjud, sedangkan variabel terikat adalah intelegensi spiritual siswa. Teknik analisa data menggunakan regresi linier ganda. Data yang digunakan merupakan data primer dari penyebaran kuesioner kepada siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa shalat dhuha dan shalat tahajjud mempunyai korelasi dengan intelegensi spiritual siswa SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto. Penelitian ini merupakan skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2022.

3. Implementasi Shalat Tahajud Untuk Meningkatkan Kemampuan Afektif Santri Di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah

Penelitian berjudul Implementasi Shalat Tahajud Untuk Meningkatkan Kemampuan Afektif Santri Di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten

Lampung Tengah ditulis oleh Alfi Nurbaiti Rohmah. Penelitian ini bertujuan mengetahui peningkatan kemampuan afektif santri setelah menerapkan shalat tahajud. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Populasi penelitian adalah seluruh santri di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah, dengan sampel sebanyak 34 responden menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan reduksi data. Sumber data utama dalam penelitian ini yaitu sumber data primer melalui wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sholat tahajjud dilaksanakan dengan baik dan dapat meningkatkan kemampuan afektif para santri. Penelitian ini merupakan skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2018.

4. Pengaruh Sholat Tahajjud Untuk Mengurangi Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Munaqosya Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Penelitian berjudul Pengaruh Sholat Tahajjud Untuk Mengurangi Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Munaqosya Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung ditulis oleh Daziwar Fahri. Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh sholat tahajjud dalam mengurangi kecemasan pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, dengan sampel sebanyak 40 responden menggunakan teknik total sampling. Instrumen penelitian meliputi angket, tes, wawancara, dan dokumentasi. Variabel bebas adalah shalat tahajjud, sedangkan variabel terikat adalah kecemasan mahasiswa. Teknik analisa data menggunakan regresi linier sederhana. Data yang digunakan merupakan data primer dengan membagikan kuesioner kepada responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sholat tahajjud memiliki pengaruh terhadap

kecemasan pada mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Penelitian ini merupakan skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 1444 H/2023 M.

5. Pengaruh Sholat Tahajud terhadap ESQ (Spiritual Quotient) (Emotional Spiritual Quotient) Santri Putra

Penelitian berjudul Pengaruh Sholat Tahajud terhadap ESQ (Spiritual Quotient) (Emotional Spiritual Quotient) Santri Putra ditulis oleh Muchammad Saiful Machfud dan Zulkipli Lessy. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh sholat tahajud terhadap ESQ (Spiritual Quotient) (Emotional Spiritual Quotient) santri putra. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif (korelasi). Populasi penelitian adalah 300 santri putra Asrama Al-Hikmah PP Darussalam Blokagung Banyuwangi, dengan sampel sebanyak 75 responden menggunakan teknik Simple Random Sampling. Instrumen penelitian meliputi angket, tes, wawancara, dan dokumentasi. Variabel bebas adalah shalat tahajjud, sedangkan variabel terikat adalah ESQ (Spiritual Quotient) siswa. Teknik analisa data menggunakan regresi linier. Data primer diperoleh menggunakan angket atau kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sholat tahajud terhadap ESQ santri putra. Penelitian ini dipublikasikan dalam Jurnal Basicedu, Volume 6 Nomor 2 Tahun 2022.

6. Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Dan Intensitas Sholat Tahajud Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Qur'an-Hadis

Penelitian berjudul Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Dan Intensitas Sholat Tahajud Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Qur'an-Hadis ditulis oleh Sayidatun Wihardina Awaliah, Moh. Abdul Kholiq Hasan, dan Ari Anshori. Penelitian ini bertujuan menganalisa pengaruh hafalan Al-Qur'an dan intensitas salat tahajud terhadap prestasi belajar Qur'an Hadis. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Instrumen penelitian meliputi observasi, interview, kuesioner, dan dokumentasi. Variabel bebas adalah

hafalan Qur'an dan shalat tahajjud, sedangkan variabel terikat adalah prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Teknik analisa data menggunakan regresi linier ganda. Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan ke dalam dua golongan, yaitu data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh hafalan Al-Qur'an dan intensitas solat tahajjud baik secara parsial maupun bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran Qur'an dan Hadits. Penelitian ini dipublikasikan dalam Profetika, Jurnal Studi Islam, Volume 18, Nomor 1, Juni 2017, halaman 48–54.

7. Pengaruh Pelaksanaan Shalat Tahajud Terhadap Perilaku Disiplin Santri Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Lamongan

Penelitian berjudul Pengaruh Pelaksanaan Shalat Tahajud Terhadap Perilaku Disiplin Santri Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Lamongan ditulis oleh Dian Nurussa'adah. Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat pelaksanaan shalat tahajud santri Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Lamongan, mengetahui tingkat perilaku disiplin santri Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Lamongan, serta mengetahui adanya pengaruh pelaksanaan shalat tahajud terhadap perilaku disiplin santri Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Lamongan. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Instrumen penelitian meliputi observasi, interview, kuesioner, dan dokumentasi. Variabel bebas adalah shalat tahajjud, sedangkan variabel terikat adalah disiplin. Teknik analisa data menggunakan regresi linier sederhana. Data primer diperoleh menggunakan angket kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh solat tahajjud terhadap perilaku disiplin santri. Penelitian ini merupakan skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun 2023.

Data dari tabel di atas menunjukkan bahwa rasa keberagamaan atau sikap religious memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Sikap religius memiliki dimensi berupa pengalaman, keyakinan pengetahuan, pengamalan dan ritual. Aspek agama pada kenyataannya memiliki pengaruh terhadap kehidupan sosial seseorang seperti di bidang pendidikan. Shalat

tahajjud merupakan kebiasan ritual agama yang berkaitan dengan perilaku kebiasaan belajar yang baik dan prestasi belajar yang optimal (Pitaloka et al., 2022). Dalam penelitian (Listyaningsih, 2022) didapatkan hasil bahwa secara bersama-sama, pelaksanaan solat dhuha dan tahajjud mempengaruhi kecerdasan spiritual siswa. Hal ini secara teoritis membuktikan bahwa sikap religious khususnya shalat dhuha dan tahajjud memiliki manfaat mampu meningkatkan kualitas hidup siswa dalam kesehariannya.

Penelitian kualitatif yang dilakukan (Rohmah, 2018) menunjukkan bahwa pelaksanaan sholat tahajjud meningkatkan kemampuan afektif santri dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini diungkapkan dengan santri merasa dekat dengan Allah SWT sebagai penciptanya, santri memiliki kepribadian yang lebih baik, mampu mengandalikan pikiran, tingkah laku dan perbuatan. Dalam variable berbeda, penelitian (Riyandanie, 2016) menyimpulkan bahwa pelaksanaan sholat tahajjud memiliki manfaat dalam mengatasi kecemasan siswa utamanya menjelang ujian. Penelitian tersebut menyarankan agar melaksanakan sholat tahajjud bukan hanya saat ingin mendapat nilai baik atau sedang dalam masalah kehidupan, namun harusnya saat dalam keadaan bahagiapun harus senantiasa ingat kepada Allah SWT.

Penelitian di atas sesuai dengan penelitian (Azam & Abidin, 2014) dan (Zaini, 2015) yang menyatakan bahwa shalat tahajjud terbukti menurunkan Tingkat stress santri baik stress biologis maupun psikologis. Hasil yang sama juga disimpulkan oleh (Riyandanie, 2016) yang menjelaskan bahwa mahasiswa yang menjalankan sholat tahajjud lebih tenang saat sedang Menyusun skripsi.

Dalam konteks kecerdasan spiritual atau SQ (Spiritual Quotient), penelitian (Machfud & Lessy, 2022) memberikan penjelasan bahwa shalat tahajjud mempengaruhi perkembangan kecerdasan emosional dan spiritual santi. Sedangkan dalam konteks sikap disiplin, (Nurussa'Adah, 2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa shalat tahajjud memiliki pengaruh terhadap perilaku disiplin santri. Semakin rajin melakukan shalat tahajjud, semakin tinggi sikap disiplin santri tersebut.

Penelitian (Awaliah et al., 2017) memiliki beberapa perbedaan dengan

penelitian sebelumnya. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara shalat tahajjud dengan prestasi belajar. Namun peneliti dalam pembahasan khusus mengemukakan kemungkinan tidak adanya pengaruh dikarenakan ada variable lain yang belum diteliti pada responden. Variable yang dimaksud adalah motivasi.

Kecerdasan spiritual yang terangkum dalam ritual, pengamalan dan pengetahuan memiliki pengaruh dalam prestasi belajar siswa. Shalat tahajjud sebagai salah satu contoh pelaksanaan kecerdasan spiritual nyatanya berkaitan dengan kemampuan memecahkan masalah, memahami tujuan hidup, menghargai dan memahami potensi dalam dirinya. Hal ini menuntun siswa untuk mendapatkan motivasi mengejar prestasi akademik yang lebih baik (Ashshidieqy, 2018).

D. Kesimpulan

Shalat tahajjud yang merupakan perwujudan kecerdasan spiritual memiliki korelasi positif terhadap prestasi akademik siswa. Hal ini merupakan hasil keseimbangan IQ (Intelligence Quotient), EQ (Emotional Quotient) dan SQ (Spiritual Quotient) Dimana SQ (Spiritual Quotient) atau kecerdasan spiritual adalah kecerdasan tertinggi yang melingkupi multiple intellegency. Diharapkan makin banyak penelitian serupa untuk menjadi pedoman bahwa manusia memiliki potensi yang mampu dimaksimalkan dalam kehidupan. Potensi tersebut tidak berdiri sendiri dan harus diselerasaskan satu sama lain. Khusus di bidang Pendidikan, bukti bahwa pendekatan spiritual dalam bentuk shalat tahajjud mampu memberikan dampak yang baik bagi prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Ashshidieqy, H. (2018). HUBUNGAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA. JPPP – Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi, 7(2), 68–75. https://doi.org/10.21009/JPPP.072.02

Awaliah, S. W., Hasan, Moh. A. K., & Anshori, A. (2017). PENGARUH HAFALAN AL-QUR'AN DAN INTENSITAS SHOLAT TAHAJUD TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN QUR'AN-HADIS. Profetika: Jurnal Studi Islam, 18(1), 48–54.

https://doi.org/10.23917/profetika.v18i1.6339

Azam, S. M., & Abidin, Z. (2014). EFEKTIVITAS SHALAT TAHAJUD DALAM MENGURANGI TINGKAT STRES SANTRI. Jurnal Intervensi Psikologi (JIP), 6(2). https://doi.org/10.20885/intervensipsikologi.vol6.iss2.art3

Fitriani, A. (n.d.). PERAN RELIGIUSITAS DALAM MENINGKATKAN PSYCHOLOGICAL WELL BEING. Al-AdYaN, XI(1).

Goleman, D. (2000). Emotional Intellegence. Gramedia.

Haddaway, N. R., Page, M. J., Pritchard, C. C., & McGuinness, L. A. (2002). PRISMA2020: An R package and Shiny app for producing PRISMA 2020-compliant flow diagrams, with interactivity for optimised digital transparency and Open Synthesis. Campbell Systematic Reviews.

Listyaningsih, S. M. W. (2022). Korelasi Antara Shalat Dhuha Dan Tahajud Terhadap Intelegensi Spiritual Siswa Di SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Machfud, M. S., & Lessy, Z. (2022). Pengaruh Sholat Tahajud Terhadap ESQ (Emotional Spiritual Quotient) Santri Putra. Jurnal Basicedu, 6(2), 2024–2033. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2343

Nurussa'Adah, D. (2023). Pengaruh Pelaksanaan Shalat Tahajud Terhadap Perilaku Disiplin Santri Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Lamongan [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Pitaloka, F. A., Supriatin, L., Azhar, N., Aini, S. Q., & Fajrussalam, H. (2022). Pengaruh Sikap Religiusitas Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar. Humantech : Jurnal Ilmiah Multidisplin Indonesia, 2(3).

Riyandanie, O. G. (2016). Pengaruh Shalat Tahajud Terhadap Kecemasan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Muhammadiyah Surakarta [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Rohmah, A. N. (2018). Implementasi Shalat Tahajud Untuk Meningkatkan Kemampuan Afektif Santri Di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Sholeh, M. (2016). Terapi shalat tahajud: Menyembuhkan berbagai penyakit. Noura.

Thaib, E. N. (2013). HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL. Jurnal Ilmiah Didaktika, 13(2). https://doi.org/10.22373/jid.v13i2.485

Ulfa, N. M. (2022). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Di Masa Pandemi Pada Siswa Kelas X MA Bilingual Batu [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Zaini, A. (2015). Shalat Sebagai Terapi Bagi Pengidap Gangguan Kecemasan Dalam Perspektif Psikoterapi Islam. 6(2).